



Original Article

Penyuluhan Perencanaan Pembelajaran Bermakna dan Menyenangkan dalam Kurikulum Merdeka

Endang Citrowati^{1✉}, Syofrianisda², Nisaaul Hanifah³, Rika Rahmi Putri³, Wati Wati⁴

^{1,2,3}STAI Yaptip Pasaman Barat, ⁴Universitas PGRI Sumatera Barat. Indonesia
Correspondence Author: endangcitrowati@gmail.com✉

Abstract:

This Community Service Program (PKM) aims to motivate teachers to plan meaningful and enjoyable learning for early childhood. Meaningful and enjoyable learning in the Independent Curriculum for early childhood (PAUD) emphasizes relevant, engaging, and child-centered learning experiences. Therefore, outreach efforts are achieved through learning tailored to individual needs, involving exploration, play, and social interaction, and creating a positive and supportive learning environment that teachers can implement. This is one learning model that can be implemented in the Independent Curriculum. This approach integrates deep teaching in early childhood. The methods used in this community service are 1) Needs Mapping, 2) Education, and 3) Evaluation. By implementing a medley, joyful, and level-full approach, children's insights can be broadened through learning activities.

Keywords: learning, meaningful and enjoyable, independent learning, AUD.

Pendahuluan

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan pada pendidikan anak usia dini diperlukan pelatihan dan penyuluhan dalam setiap proses pembelajaran maka diperlukan kegiatan pengabdian masyarakat oleh setiap dosen demi memenuhi kebutuhan tridarma perguruan tinggi. Salah satu menjadi proyek PKM yaitu guru taman kanak-kanak kabupaten pasaman barat yang berfokus pada Penyuluhan Perencanaan Pembelajaran Bermakna Dan Menyenangkan Dalam Kurikulum Merdeka.

Pendidikan anak usia dini diawali dari lingkungan keluarga yaitu orangtua, anak ibarat kertas putih yang masih suci, dan orangtua yang berkewajiban memberi warna kertas tersebut sesuai dengan keinginan orangtuanya, jika orangtua yang mendidik anaknya dengan baik maka anak tersebut akan tumbuh menjadi pribadi yang baik dan sebaliknya jika orangtua yang tidak mendidik anaknya dengan baik maka anak tersebut akan menjadi pribadi yang tidak baik. Pembentukan karakter anak usia dini akan berhasil jika dilaksanakan tidak hanya dikeluarga tapi juga di lembaga PAUD dan masyarakat karena karakter itu dibentuk melalui



pengalaman kesehariannya yang berlangsung secara terus menerus. ([Uswatun hasanah, et al., 2022](#)).

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diberikan kepada anak usia di bawah tujuh tahun. Di Indonesia kategori anak usia dini adalah anak berusia 0 tahun hingga 6 tahun. Anak usia dini lahir ke dunia dengan membawa segenap potensi (kecerdasan) yang dianugerahkan Tuhan, namun potensi-potensi tersebut tidak akan berkembang dan muncul secara optimal pada diri anak jika tidak distimulasi sejak usia dini. Anak usia dini merupakan masa keemasan (golden age) yang hanya terjadi satu kali dalam masa perkembangan kehidupan, sekaligus masa yang kritis bagi kehidupan anak. Penelitian menunjukkan bahwa sejak lahir anak memiliki 1000 milyar sel otak, sel ini harus dirangsang dan didayagunakan agar terus hidup dan berkembang dan jika tidak dirangsang, sel ini akan mengalami penerunan dan berdampak pada pengikisan segenap potensi yang dimiliki anak. ([Mulianah 2017](#)).

Kurikulum merdeka mengorientasikan pada kebutuhan peserta didik untuk merdeka belajar. Adapun konsep merdeka belajar menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menjelaskan bahwa pengimplementasian kurikulum dalam proses pembelajaran dilaksanakan dengan cara menyenangkan, pengembangan pemikiran yang inovatif dari guru sehingga menjadi indikator keberhasilan yang dapat menumbuhkan sikap positif dari anak dalam merespon setiap pembelajaran. Merdeka belajar sendiri ditujukan untuk seluruh jenjang pendidikan termasuk pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, dimana maksud dari merdeka belajar dalam PAUD adalah merdeka untuk bermain. ([Fitroh et al., 2024](#)).

Berdasarkan latar belakang di atas. Maka tim pengabdian ini berupaya untuk mendorong guru-guru di taman kanak-kanak Kota Bekasi, kecamatan mustika jaya kota bekasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan PAUD menjadi lebih kreatif dan inovatif sehingga diharapkan kemajuan dalam sistem pendidikan. Hal ini juga merupakan upaya untuk mewujudkan Undang-undang 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, serta keberdayaan guru dalam pembangunan dan mewujudkan taraf pendidikan yang lebih baik.

Metode

A. Tahap Pelaksanaan

Tahap 1 : Pemetaan kebutuhan mitra

Tahapan perencanaan ini bertujuan agar pengabdian masyarakat yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mitra sehingga kelak hasil dari pengabdian masyarakat dapat benar-benar membawa manfaat bagi mitra. Terdapat tiga tahapan dalam tahapan satu ini yaitu :

1. Observasi

Observasi dilakukan selama 14 hari atau 2 minggu setelah dikemukakan masalah oleh pihak Mitra. Tim pelaksana pengabdian melakukan pengamatan, wawancara dan meminta pendapat dari para guru dan mahasiswa mengenai pola pandang guru dan mahasiswa terhadap kurikulum merdeka belajar, agar kelak pelatihan yang diberikan dalam pengabdian masyarakat dalam berguna bagi mitra.

2. Pengelompokkan Guru dan mahasiswa

Pengelompokkan guru dan mahasiswa dalam membuat pamflet dan brosur dengan judul “Penyuluhan Perencanaan Pembelajaran Bermakna Dan

Menyenangkan Dalam Kurikulum Merdeka di Kabupaten Pasaman Barat “.

3. Penetapan Pelaksanaan Kegiatan

Penetapan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat akan dilakukan pada hari sabtu tanggal 03 Agustus 2025.

Tahap 2 : Pendidikan

Pendidikan adalah suatu proses perubahan pemahaman, sikap dan prilaku dari seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu melalui upaya pengajaran atau pelatihan. Sedangkan pendampingan adalah kegiatan untuk membantu individu atau sekelompok orang untuk memperoleh ketrampilan tertentu. Pada pengabdian ini proses Pendidikan dan pelatihan memiliki aspek indicator yang berbeda sehingga pelaksanaannya dilaksanakan dalam 1 hari dengan tujuan Pendidikan memberikan ketrampilan tertentu sesuai kebutuhan mitra dan mahasiswa.

Tahap 3 : Evaluasi.

Evaluasi adalah kegiatan penilaian keberhasilan pengabdian dan kepuasan yang diperoleh mitra. Mitra diharapkan dapat memperoleh kepuasan dengan bertambahnya pengetahuan, ketrampilan baru yang dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra.



B. Tujuan Pengabdian

Dengan adanya pelatihan yang berika kepada guru ini bertujuan:

- a. Memberikan motivasi dalam Pelatihan Penyuluhan Perencanaan Pembelajaran Bermakna Dan Menyenangkan Dalam Kurikulum Merdeka di Kabupaten Pasaman Barat.
- b. Memberikan pengetahuan dalam Pelatihan Penyuluhan Perencanaan Pembelajaran Bermakna Dan Menyenangkan Dalam Kurikulum Merdeka di Kabupaten Pasaman Barat.

C. Solusi Pengabdian

Berdasarkan permasalahan yaitu masih banyak taman kanak-kanak yang belum memahami pembelajaran dengan pendekatan kurikulum merdeka, dan rata-rata masih menggunakan metode pembelajaran berbasis KTSP. Maka solusi yang diambil adalah memberikan Pelatihan Penyuluhan Perencanaan Pembelajaran Bermakna Dan Menyenangkan Dalam Kurikulum Merdeka di Kabupaten Pasaman Barat yaitu solusi dari upaya pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan guru, kepala sekolah dan lembaga pendidikan anak usia dini dalam pelaksanaan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Dalam pembelajaran

kurikulum merdeka lebih memudahkan guru dan memberikan pengalaman yang berharga kepada anak serta proses pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan.

D. Target Luaran

- a. Dari aspek pengetahuan guru dalam meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam Pelatihan Penyuluhan Perencanaan Pembelajaran Bermakna Dan Menyenangkan Dalam Kurikulum Merdeka di Kabupaten Pasaman Barat.
- b. Dari aspek pembelajaran di sekolah dapat melakukan perencanaan pembelajaran yang kreatif dan adaptif serta pembelajaran yang menyenangkan dalam meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini.
- c. Dari aspek kualitas sekolah, memberikan pelayanan dan keterbaharuan dalam perkembangan kurikulum merdeka belajar anak usia dini.

E. Target Penyelesaian Luaran

Target penyelesaian luaran dari solusi yang ditawarkan dengan mempertimbangkan permasalahan pada mitra dan kepakaran tim pengusul, maka penyelesaian luaran yang ditawarkan adalah seperti berikut ini :

- a. Memberi sosialisasi kepada mitra mengenai Pelatihan Penyuluhan Perencanaan Pembelajaran Bermakna Dan Menyenangkan Dalam Kurikulum Merdeka di Kabupaten Pasaman Barat
- b. Memperlihatkan contoh penerapan Pelatihan Penyuluhan Perencanaan Pembelajaran Bermakna Dan Menyenangkan Dalam Kurikulum Merdeka di Kabupaten Pasaman Barat
- c. Pembuatan alat edukasi Pelatihan Penyuluhan Perencanaan Pembelajaran Bermakna Dan Menyenangkan Dalam Kurikulum Merdeka di Kabupaten Pasaman Barat sesuai kebutuhan anak dan guru



Hasil dan Pembahasan

Kurikulum Merdeka adalah suatu pendekatan pendidikan yang digunakan di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia. Kurikulum merdeka ini bertujuan untuk memberikan kebebasan dan kreativitas dalam pembelajaran, sehingga anak didik dapat belajar sesuai dengan potensi dan kebutuhan mereka masing-masing. Pada tahun 2021 Kurikulum merdeka berubah menjadi kurikulum yang beragam dengan tujuan agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mempelajari konsep dan menguatkan kemampuan mereka. Di sisi lain, guru memiliki kebebasan untuk memilih perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa.

Kemudian merdeka belajar juga menjadi sebuah program kebijakan baru yang diterapkan oleh kemendikbud RI. Yang dimana dalam Kurikulum Merdeka, guru di PAUD diharapkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang

menyenangkan dan menarik, serta melibatkan anak didik dalam proses pembelajaran sehingga mereka dapat aktif berpartisipasi. Kurikulum merdeka PAUD mengutamakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermain untuk membantu anak-anak dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang positif. Tujuannya adalah keinginan untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan bagi semua orang yang terlibat dalam prosesnya.

Dalam kurikulum merdeka, terdapat konsep 'merdeka belajar' dan 'merdeka bermain'. Konsep ini berfokus pada kebebasan dan pemikiran kreatif. Dalam kurikulum merdeka konsep kata 'merdeka' dirancang berdasarkan konsep belajar menurut Ki Hajar Dewantara dimana kemerdekaan merupakan tujuan pembelajaran yang dicapai melalui pengembangan budi pekerti. Peran guru sangat penting dalam menunjang keberhasilan implementasi kurikulum baru dan P5 yang digagas pemerintah. Guru bertanggung jawab untuk merancang pembelajaran yang berbeda sesuai dengan tahap perkembangan siswa. Mereka juga ditugaskan untuk membuat modul pembelajaran yang menerapkan konsep pembelajaran berbasis proyek, dengan mempertimbangkan tema dan topik proyek yang dipilih, serta mempertimbangkan perkembangan jangka panjang siswa.

Pendidikan bagi anak usia dini sejatinya diselenggarakan agar anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahapan perkembangan sehingga anak siap untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Dalam penyelenggaraan pendidikan di level Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pembelajaran diselenggarakan diharapkan untuk mampu mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan anak, mendorong anak mencapai perkembangan yang optimal. Agar dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, maka anak-anak perlu distimulasi melalui pembelajaran yang diberikan oleh guru-guru. Dalam memberikan pembelajaran suasana yang menyenangkan perlu diciptakan supaya anak merasa tidak terbebani. Pembelajaran anak yang menyenangkan akan menjadikan guru lebih mudah dalam menyampaikan materi dan anak juga akan memberikan respon yang tepat saat pembelajaran. Pembelajaran yang menyenangkan dapat terjadi bila suasana kelas rileks, nyaman dan anak tidak merasa tertekan. Pembelajaran yang menyenangkan dalam Kurikulum Merdeka, yang saat ini masih dilaksanakan menekankan pada pembelajaran yang mendalam, berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi anak sejak dini melalui pendekatan yang menyenangkan dan kontekstual. Pembelajaran yang menyenangkan diterapkan melalui kegiatan bermain sambil belajar (*learning through playing*), penggunaan buku aktivitas yang menarik serta program inklusi yang mendukung kebutuhan anak dengan berbagai latar belakang, *Learning through playing* merupakan cara belajar yang cocok untuk anak, dimana anak belajar dengan cara bermain, bukan hanya duduk dan mendengarkan pelajaran. Melalui bermain, anak-anak bisa belajar dengan cara yang menyenangkan dan mudah dimengerti.

Pembelajaran Bermakna dan Menyenangkan pada Kurikulum Merdeka untuk Anak Usia Dini. Dalam Kurikulum Merdeka pembelajaran pada Anak Usia Dini (PAUD) menekankan pentingnya proses belajar yang bermakna dan menyenangkan. Merupakan pengetahuan, melainkan bagaimana anak mengalami, mengeksplorasi, dan membangun pengetahuannya sendiri dengan cara yang sesuai dengan perkembangan mereka.

1. Pembelajaran Bermakna

Pembelajaran bermakna adalah pembelajaran yang Relevan dengan konteks kehidupan anak (keseharian anak, lingkungan sekitar). Memberi ruang pada pengalaman langsung (*hands-on learning*). Mengajak anak berpikir, merasa, dan bertindak. Mendorong anak untuk aktif membangun pengetahuannya sendiri melalui eksplorasi.

2. Pembelajaran Menyenangkan

Pembelajaran menyenangkan berarti proses belajar yang menghadirkan suasana nyaman, aman, dan positif Menggunakan pendekatan bermain sebagai metode utama pembelajaran. Memberikan ruang bagi ekspresi diri dan kreativitas anak. Menghargai proses, bukan hanya hasil.

Berdasarkan data observasi dan wawancara yang didapatkan bahwa pada beberapa Taman Kanak-kanak, Kota Bekasi diketahui jumlah guru pendidikan guru pendidikan anak usia dini tidak memiliki kualifikasi pendidikan linieritas sarjana PAUD melainkan sebagian pendidikan SMA atau Sarjana selain PG-PAUD. Berdasarkan hal tersebut kurang linieritasnya pendidikan guru Taman Kanak-kanak di kota Bekasi. Terdapat dari beberapa taman kanak-kanak belum optimalnya pembelajaran pada kurikulum merdeka salah pendekatan *deep teaching (mindfull, joyfull, live full)*. Namun pada dasarnya pembelajaran tetap terlaksana berdasarkan kurikulum merdeka belajar, berdasarkan hal tersebut sehingga memungkinkan untuk di berikan pelatihan dalam pembelajaran, apa bila guru-guru diberikan pelatihan maka diharapkan tercapainya proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran pada PAUD. Selain itu diharapkan guru bisa mendapatkan keterbaruan dalam pembelajaran yaitu pemebelajaran berbasis pendekatan *deep teaching (mindfull, joyfull, live full)*.

Pelaksanaan Pelatihan Kurikulum Merdeka



Dok 1. Dokumentasi bersama Guru dan Mahasiswa

Kegiatan Materi Pelatihan Kurikulum Merdeka:



Dengan pembelajaran yang holistik ini, diharapkan anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang seimbang dalam berbagai aspek kehidupannya. Dengan menggunakan metode pembelajaran sentra, anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan lebih bermakna, serta mengembangkan berbagai keterampilan yang penting untuk kehidupan mereka di masa depan.

Kesimpulan

Pembelajaran Bermakna dan Menyenangkan pada Kurikulum Merdeka untuk Anak Usia Dini. Dalam Kurikulum Merdeka pembelajaran pada Anak Usia Dini (PAUD) menekankan pentingnya proses belajar yang bermakna dan menyenangkan. Merupakan pengetahuan, melainkan bagaimana anak mengalami, mengeksplorasi, dan membangun pengetahuannya sendiri dengan cara yang sesuai dengan perkembangan mereka. Pembelajaran yang menyenangkan dapat terjadi bila suasana kelas rileks, nyaman dan anak tidak merasa tertekan. Pembelajaran yang menyenangkan dalam Kurikulum Merdeka, yang saat ini masih dilaksanakan menekankan pada pembelajaran yang mendalam, berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi anak sejak dini melalui pendekatan yang menyenangkan dan kontekstual.

Daftra Pustaka

- HASANAH U, FAJRI N. Konsep Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. (2022). *EDUKIDS J Inov Pendidik Anak Usia Dini*;2(2):116–26.
- Khaironi M.(2017). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *J Golden Age.*;1(02):82.
- Wiyani NA, Saifuddin ZKH, Purwokerto J, Tengah I. (2023). Kegiatan Parenting dalam Kurikulum Merdeka pada Lembaga PAUD di Pedesaan. *BERNAS J Pengabdian Kpd Masyarakat [Internet]*;4(2):1142–51. Available from: <https://doi.org/10.31949/jb.v4i2.4501>
- Fitroh SF, Oktavianingsih E, Mahbubah NA. (2023).Efektivitas Ronggosukowati Educocorner sebagai Media Pembelajaran Stimulasi Pengetahuan Anak Tentang Batik pada Kegiatan Merdeka di PAUD. *J Obs J Pendidik Anak Usia Dini*;7(2):1676–85.
- Wati SS, Handayani BS, Lestari TA, Hadratullaili H.(2023). Implementation Culturally Responsive Teaching Approach to Improve Student Learning Outcomes. *Biota*;16(2):112–9.
- Maryani K, Sayekti T. (2023). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Murhum J Pendidik Anak Usia Dini.*;4(2):609–19.
- Jayawardana HB., Noviyanti AI, Hidayanto NE, Gita RSD. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka pada Fase Fondasi. *JECIE (Journal Early Child Incl Educ)*;6(1):8–15.
- Devianti R, Sari SL, Bangsawan I. R De.(2020). Mitra Ash-Shibyan J Pendidik dan Konseling;03(02):67–78.